

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan utama yang juga menyebabkan kejadian angka kematian tertinggi disebabkan oleh penyakit pada sistem kardiovaskuler atau jantung. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh negara maju maupun berkembang yang setiap tahun mengalami kenaikan terkait penyakit jantung yaitu hipertensi maupun penyakit jantung lainnya. Hipertensi bukan penyakit pembunuh sejati, tetapi digolongkan sebagai *The Silent Killer* (pembunuh diam-diam) karena tidak ada gejala tidak nyata yang harus diwaspadai dan diobati sedini mungkin guna mencegah komplikasi yang berat (Lucky, Aziza, 2010). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya diseluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor resiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018). Kejadian hipertensi diseluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang, yang mana angka 31% jumlah penduduk dewasa didunia yang mengalami peningkatan sebesar 5,1% lebih besar dibandingkan prevalensi global pada tahun 2000-2010 (Bloch, 2016).

Kejadian hipertensi pada rentang tahun yang sama lebih tinggi terjadi pada penduduk di negara berkembang sebanyak 75% dan mengalami peningkatan hingga 8,1% dibandingkan negara maju (Mills, 2016). Prevalensi kejadian hipertensi terus menerus mengalami kenaikan didukung dengan faktor- faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu genetik, obesitas, jenis kelamin, stres, kurang olahraga, pola asupan garam dan merokok (Nuraini, 2015). Sebanyak 50-60% penderita hipertensi akan mengalami resiko gagal jantung dan kondisi ini dapat meningkat dua kali lipat pada pria. Angka kejadian Hipertensi *Heart Disease* (HHD) belum diketahui dengan pasti, tetapi pada beberapa studi disebutkan pada penderita hipertensi akan berkembang menjadi penyakit jantung. Resiko terjadinya HHD meningkat dua kali lipat pada penderita obesitas (Ningrum, 2020).

Hipertensi *Heart Disease* (HHD) adalah suatu penyakit yang berkaitan dengan dampak sekunder pada jantung karena hipertensi sistemik yang lama dan berkepanjangan. HHD merujuk pada keadaan yang disebabkan oleh peningkatan tekanan darah (hipertensi). Hipertensi yang berkepanjangan dan tidak terkontrol dapat mengubah struktur miokard, pembuluh darah dan sistem konduksi jantung. Perubahan tersebut mengakibatkan komplikasi berupa *Left Ventricle Hypertrophy* (LVH) penyakit arteri koroner, gangguan sistem konduksi jantung, disfungsi sistolik dan diastolik miokard yang bermanifestasi klinis sebagai angina

(nyeri dada), infark miokard, aritmia jantung (fibrilasi atrium) dan gagal jantung kongestif (Ningrum, 2020).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menyebutkan lebih sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia penderita hipertensi pada usia ≥ 18 tahun sebesar 43,1%. Prevalensi tertinggi provinsi di Indonesia yang menderita hipertensi yaitu Kalimantan Selatan dan terendah provinsi Papua 22,2% (Riskesdas, 2018). Jumlah kasus hipertensi di Yogyakarta sebanyak 18.945 (16,02%) (DinKes, 2019).

Dilihat dari uraian permasalahan mengenai jumlah kasus pasien dengan penyakit jantung hipertensi, penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Tn. W dengan Hipertensi *Heart Disease* Di Ruang E Rumah Sakit Bethesda Tanggal 22-24 Juli 2020".

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan ujian komprehensif ini bertujuan dalam rangka memenuhi syarat ujian akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta guna memperoleh gelar profesi ners dan menilai pencapaian pembelajaran secara

komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu memberi asuhan keperawatan secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan:

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.
- b. Analisa data hasil pengkajian sesuai unjian kasus dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan sesuai dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.
- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah pada pasien dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat pada pasien dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan pada pasien dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.
- f. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien dengan Hipertensi *Heart Disease* tanggal 22-24 Juli 2020.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
 - a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan pembahasan yang berisi perbandingan antara teori terkait dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang ditunjukkan kepada institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.